

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi dalam pengawasan internal pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Gorontalo Utara yaitu masih rendahnya alokasi belanja untuk kepentingan publik jika dibandingkan dengan belanja aparatur yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan lambannya pencapaian target kinerja pemerintah dalam peningkatan pelayanan publik. Tujuan dan target pengawasan intern yaitu melakukan perbaikan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, sehingga menjamin segala bentuk pengelolaan keuangan daerah tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Revitalisasi fungsi pengawasan dan pengelolaan keuangan daerah dapat dilakukan melalui 1). penguatan kompetensi sumber daya manusia, dalam hal ini adalah peningkatan kompetensi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), 2). Penguatan Struktur tentang pola-pola hubungan dalam pengawasan intern secara spesifik, 3). Penguatan Teknologi yang mempermudah pekerjaan secara sistematis, dan 4). Penguatan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus.

Faktor yang mempengaruhi revitalisasi fungsi pengawasan intern dalam pengelolaan keuangan daerah adalah 1). kepemimpinan yang harus terbuka dan lincah, dan 2) Komunikasi yang dibangun harus kontinyu, dengan sistem yang cepat dan sederhana (tidak berbelit-belit).

Saran berikut dapat dilakukan untuk merevitalisasi fungsi pengawasan Intern dalam pengelolaan keuangan daerah yaitu 1). Pemerintah daerah membuka dan memberikan kesempatan pada para Pengawas Intern untuk melakukan praktik kerja di instansi lain di pusat dan daerah dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LAN dan BKN, 2) Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dapat menyediakan fasilitas berbasis informasi dan teknologi dalam mendukung, mempercepat, dan mempermudah program Pengawasan Intern dalam pengelolaan keuangan daerah, 3) Membuka kesempatan dan ruang bagi masyarakat untuk dapat berperan dalam mengawasi program pembangunan daerah.

Kata Kunci :Revitalisasi Fungsi, Pengawasan Intern, Keuangan Daerah.